

Evaluasi Potensi Sumber Daya Maritim Daerah Istimewa Yogyakarta

Oleh: Suhadi Purwantara, Arif Ashari, Kimpul Endro Sariyono

ABSTRAK

Pada era modern saat ini, Indonesia telah mencanangkan diri dan terus berproses agar menjadi negara yang berperan sebagai poros maritim dunia. Dalam upaya untuk mendukung terwujudnya visi Indonesia sebagai poros maritim dunia sekaligus meningkatkan tingkat kehidupan masyarakat dari aktivitas maritim diperlukan monitoring dan evaluasi potensi sumber daya maritim. Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan wilayah tingkat provinsi di Indonesia yang memiliki potensi sumber daya maritim. Potensi ini perlu diinventarisir dengan baik sebagaimana di wilayah provinsi lainnya. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi potensi sumber daya maritim serta menganalisis keterkaitan antara potensi sumberdaya tersebut dengan karakteristik lingkungan fisik kepeesisiran dan kelautan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Studi ini memberikan alternatif informasi mengenai kemaritiman di Daerah Istimewa Yogyakarta serta menambah data potensi sumber daya maritim di Indonesia. Studi ini juga menawarkan wawasan baru mengenai karakteristik potensi sumber daya maritim di wilayah kecil daerah tropis dengan karakteristik lingkungan fisik yang kompleks secara geologis maupun geomorfologis. Untuk menjawab berbagai permasalahan dalam penelitian, digunakan desain penelitian deskriptif-eksploratif dengan pendekatan geografi yaitu pendekatan kompleks wilayah. Subyek dalam penelitian ini adalah wilayah laut dan pesisir Daerah Istimewa Yogyakarta, sedangkan obyek penelitian adalah potensi sumber daya kemaritiman di wilayah tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, interpretasi citra penginderaan jauh, studi pustaka, dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis skoring, analisis SIG, analisis statistik, dan analisis deskriptif. Analisis SIG dilakukan dengan teknik buffering dan average nearest neighbour untuk menentukan radius dan pola sebaran jenis sumber daya tertentu. Proses analisis SIG dilakukan dengan perangkat lunak ArcGIS. Analisis statistik dengan independet sample t-test dan ANAVA digunakan untuk menguji variasi dan perbedaan antar lokasi, didukung dengan presentasi data dengan boxplot. Seluruh tahapan analisis statistik dilakukan dengan perangkat Jupyter Notebook, SPSS, dan Ms Excel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wilayah maritim DIY memiliki potensi yang besar ditinjau dari potensi perikanan, pariwisata dan energinya. Produksi ikan hasil tangkapan terbilang sangat tinggi dengan rata-rata 4.901,03 ton/tahun. Secara ekonomis sumber daya kelautan DIY juga sangat tinggi dengan total nilai ekonomi bisa mencapai hingga Rp 715.085 milyar. Namun demikian, jumlah nelayan dari tahun 2019-2022 terus mengalami penurunan secara drastis. Sektor pariwisata juga memiliki potensi yang sangat besar. Jumlah wisatawan dari tahun 2020 hingga 2022 menunjukkan trend yang terus meningkat. Potensi energi terbarukan dari wilayah maritim DIY bisa berkontribusi 11,86% dari keseluruhan kebutuhan energi listrik masyarakat DIY. Potensi energi terbarukan di wilayah maritim DIY juga memiliki kontribusi lain, terutama terhadap penurunan emisi CO2 hingga 11,62%. Penelitian lebih lanjut sangat direkomendasikan untuk mengkaji motivasi masyarakat dalam pemanfaatan sumberdaya maritim.

Kata Kunci: *Maritim, energi, pariwisata, perikanan, Yogyakarta*